

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana penelitian tersebut sudah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini tentunya terdapat persamaan ataupun perbedaan dari beberapa aspek yang hendak diteliti.

1. Faizra, Lubis, Ifazah, Muthmainnah (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis berganda kemudian pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan nilai

perusahaan pada variabel terikatnya.

- b. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.
- c. Variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang ada yang menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Perbedaan :

- a. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor barang konsumsi. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2014 - 2019, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

2. **Fajriah, Idris, Nadhiroh (2022)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan yang tinggi belum tentu mencerminkan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan semua pihak internal maupun eksternal, sebab dengan begitu kemakmuran pemegang saham juga akan tinggi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan nilai perusahaan pada variabel terikatnya.
- b. Variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang ada yang menggunakan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.
- c. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Perbedaan :

- a. Sampel penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor sub makanan dan minuman. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2015 - 2019, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

3. Cindy Anggraini, Wulandari Agustiningih (2022)

Riset ini dimaksudkan guna melakukan pengujian terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Riset ini menetapkan populasinya yaitu perusahaan subsektor

makanan serta minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020 sampel dipilih dengan memakai metode *purposive sampling*. Uji hipotesis dilaksanakan dengan menerapkan model analisis regresi linier berganda. Dari hasil riset diketahui bahwasannya profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara serempak terhadap nilai perusahaan. Kemudian profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan nilai perusahaan pada variabel terikatnya.
- b. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan pada variabel bebas.
- c. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Perbedaan :

- a. Sampel penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor sub makanan dan minuman. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2016 - 2020, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

4. Maharani, Siswatiningsih, Kusumawardani (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Hotel, Pariwisata, dan Restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor Hotel, Pariwisata, dan Restoran dengan menggunakan data tahunan dari tahun 2012-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. Uji analisis statistik yang digunakan adalah uji *Chow*, uji *husman*, uji *lagrange multiplier*, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Eviews* Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan nilai perusahaan pada variabel terikatnya.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis Variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang ada yang menggunakan profitabilitas.

Perbedaan :

- a. Sampel penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor sub hotel, pariwisata dan hotel. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2012-2019, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

5. Muzayin dan Trisnawati (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana terdapat 78 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi semua kriteria dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 20 dengan pengujian regresi linear berganda. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ukuran, umur dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Variabel terikat sama-sama menggunakan nilai perusahaan.
- b. Teknis analisis yang digunakan yaitu analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan analisis uji hipotesis.

- c. Variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang ada yang menggunakan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Perbedaan :

- a. Sampel penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2017-2019, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

6. Dewi Anggraini, Ani Siska (2021)

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan dari sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Variabel terikat yang digunakan sama-sama menggunakan nilai perusahaan.
- b. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan strukturmodal,

profitabilitas dan ukuran pada variabel bebas.

- c. Teknik analisis yang digunakan adalah sama-sama analisis regresi linier berganda.

Perbedaan :

- a. Sampel penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor pariwisata, hotel, dan restoran. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2015-2017, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

7. **Affifa Lutfita, Nurjanti Takarini (2021)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan jasa subsektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan nilai perusahaan pada variabel terikatnya.
- b. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan profitabilitas,

struktur modal dan ukuran perusahaan pada variabel bebas.

- c. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis uji regresi linier berganda dan analisis uji hipotesis.

Perbedaan :

- a. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan jasa subsektor pariwisata, hotel dan restoran. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2016-2019, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

8. Ayu, Mardani, Wahono (2020)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data primer yang akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS *for Windows*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Struktur modal (*DER*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (*ROE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan nilai perusahaan pada variabel terikatnya.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.
- c. Variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang ada yang menggunakan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Perbedaan :

- a. Sampel penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor *food and beverage*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2017-2019, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

9. Yulianti, Sri Hermuningsih, Prima Sari (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear

berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan :

- a. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan nilai perusahaan pada variabel terikat.
- b. Variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang ada yang menggunakan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
- c. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis uji regresi linier berganda dan analisis uji hipotesis.

Perbedaan :

- a. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor *food and baverage*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2016-2020, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022.

10. Febriana Evananda, Rahayu (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan

terhadap nilai perusahaan. Studi penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan jumlah perusahaan yang dipilih dengan menggunakan uji statistik dengan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Persamaan :

- a. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan nilai perusahaan pada variabel terikat.
- b. Variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang ada yang menggunakan struktur modal dan ukuran perusahaan.
- c. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis uji regresi linier berganda dan analisis uji hipotesis.

Perbedaan :

- a. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor konstruksi. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan transportasi dan logistik.
- b. Periode peneliti terdahulu 2013-2017, sedangkan peneliti sekarang 2018- 2022

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

PENELITI	VARIABEL PENELITIAN	SAMPEL PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS	TUJUAN	HASIL PENELITIAN
Faizra <i>et al</i> (2022)	Variabel Bebas: Pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor barang konsumsi di BEI 2014-2019	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Meningkatkan pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	1. Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Fajriah <i>et al</i> (2020)	Variabel Bebas: Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI 2015 - 2019	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

PENELITI	VARIABEL PENELITIAN	SAMPEL PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS	TUJUAN	HASIL PENELITIAN
Cindy <i>et al</i> (2022)	Variabel Bebas: profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor makanan serta minuman di BEI 2016-2020	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan 3. Pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi nilai perusahaan
Rosalia <i>et al</i> (2022)	Variabel Bebas: :profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan Variabel Terikat: Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor Hotel, Pariwisata, dan Restorandi BEI 2012-2019	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Mengetahui Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	1. Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Muzayin <i>et al</i> (2022)	Variabel Bebas : struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI 2017-2019	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	1. Ukuran, umur dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

PENELITI	VARIABEL PENELITIAN	SAMPEL PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS	TUJUAN	HASIL PENELITIAN
Anggraini <i>etal</i> (2021)	Variabel Bebas : struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor pariwisata, hotel dan restoran di BEI 2015-2017	Analisis Uji Regresi Linier Berganda	Menganalisis struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	1. Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Di sisi lain, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Lutfita <i>etal</i> (2021)	Variabel Bebas : profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor pariwisata, hotel dan restoran di BEI 2016-2019	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan	1. Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
Nanda <i>etal</i> (2020)	Variabel Bebas : struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI 2017-2019	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	1. Struktur modal (DER) dan pertumbuhan perusahaan (Growth) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh negatif dan

PENELITI	VARIABEL PENELITIAN	SAMPEL PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS	TUJUAN	HASIL PENELITIAN
					signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
Elysa <i>et al</i> (2019)	Variabel Bebas: Struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor <i>food and baverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Menguji dan menganalisis: bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	1. Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Evananda <i>etal</i> (2013)	Variabel Bebas: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Variabel Terikat :Nilai Perusahaan	Perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017	Analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis	Mengetahui pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	1. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

Sumber: Dirangkum peneliti

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang mendasari dan mendukung dalam sebuah penelitian. Landasan teori dalam penelitian ini adalah konsep dasar mengenai nilai perusahaan dan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta secara sistematis dijelaskan teori-teori yang umum dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator dari nilai perusahaan (Wiagustini, 2014:9).

Nilai perusahaan tersebut menyebutkan bahwa semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang akan diterima investor. Dengan kata lain perusahaan dengan harga saham yang tinggi mempunyai nilai yang baik karena dianggap mampu mensejahterahkan para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham, E.F. and Houston, 2018:151).

Dalam bukunya Silvia Indrarini (2019:15-16) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio

penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari :

a. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

b. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

c. *Price to Book Value* (PBV)

Yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*). PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham}}$$

d. *Tobin's Q*

Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Perusahaan dengan Tobin's Q tinggi atau $q > 1,00$ mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen 15 dinilai baik dengan aset-aset di bawah pengelolaannya. Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(MVS + MVD)}{RV A}$$

Dimana :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total *asset* perusahaan dengan total kewajibannya.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan PBV, karena dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2015:114).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dari investasinya. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu di ketahui. Menurut Lela Nurlela Wati (2019:27) Rasio Profitabilitas yang umum digunakan antara lain sebagai berikut :

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) merupakan persentase laba kotor (penjualan) dikurangi harga pokok penjualan yang dibandingkan dengan penjualan. *Gross Profit Margin* (GPM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio

profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga profit margin ratio. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan. NPM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rumus *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.3 Struktur Modal

Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liability*) dan modal sendiri (*share holders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015:184). Menurut Bambang Sugeng (2017 : 267-268) ada dua jenis indikator rasio struktur modal yang biasa digunakan, yaitu *Debt to Asset Ratio* yang merupakan perbandingan antara total utang dengan aset dan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. DAR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-

hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. DER dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah: “Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.” Adapun untuk mengukur ukuran perusahaan adalah menggunakan indikator Total Aset menurut (Hartono, 2015:282), yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

2.2.5 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) menurut (Kasmir, 2016:107) merupakan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”. Sedangkan definisi *sales growth* menurut (Van Horne dan Wachowicz, 2013 : 122) adalah tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku. Pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan dari segi jumlah, produktivitas perusahaan untuk menjual

produknya dari tahun sebelumnya. Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *sales growth* merupakan rasio untuk mengetahui peningkatan penjualan perusahaan setiap periode dari tahun sebelumnya.

2.2.6 Teori Sinyal

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan akan mendapatkan berita atau sinyal yang baik (*goodnews*) dari investor apabila perusahaan memiliki informasi yang baik pula, jadi investor akan melihat dan mempertimbangkan dari keuntungan yang didapatkan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan dapat membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham & Houston, 2018). Pemegang saham dan calon investor akan menitikberatkan pada profitabilitas perusahaan dan risiko, karena kestabilan harga saham tergantung dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dan dividen di masa datang. Oleh karena itu, profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham yang artinya mempengaruhi nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan teori sinyal perusahaan memberikan sinyal, sinyal yang diberikan berupa profitabilitas perusahaan rasio mendukung investor menilai sebuah perusahaan. Meningkatnya profitabilitas memperlihatkan prospek perusahaan yang bagus ke depan. Sehingga membuat ketertarikan minat investor semakin tinggi dalam berinvestasi di perusahaan itu sendiri, besarnya minat investor menyebabkan meningkatnya permintaan saham perusahaan. Jika permintaan saham bertambah, maka terjadi kenaikan pula pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faizra et al (2022), Lutfita & Takarin (2021), dan Wanoho et al (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan memengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan memengaruhi kinerja perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar.

Teori sinyal memiliki pengaruh yang penting terhadap struktur modal yang optimal, sehingga muncul dua perspektif manajer yaitu prospek

perusahaan akan menguntungkan dan tidak menguntungkan. Struktur modal yang berhubungan dengan penggunaan utang merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek yang menguntungkan untuk menghindari penjualan saham dan memilih untuk menghimpun modal baru dengan menggunakan utang (Brigham F. & Houston, 2018).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini et al (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian dari Wahono et al (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa berdampak pada nilai perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan berarti memudahkan perusahaan mendapatkan sumber pembiayaan baik internal ataupun eksternal (Hasugian, 2019). Berdasarkan teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Ukuran perusahaan yang besar dan tumbuh bisa merefleksikan tingkat profit mendatang. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Anggraini et al (2021), Lutfita & Takarin (2021) dan Wahono et al (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif

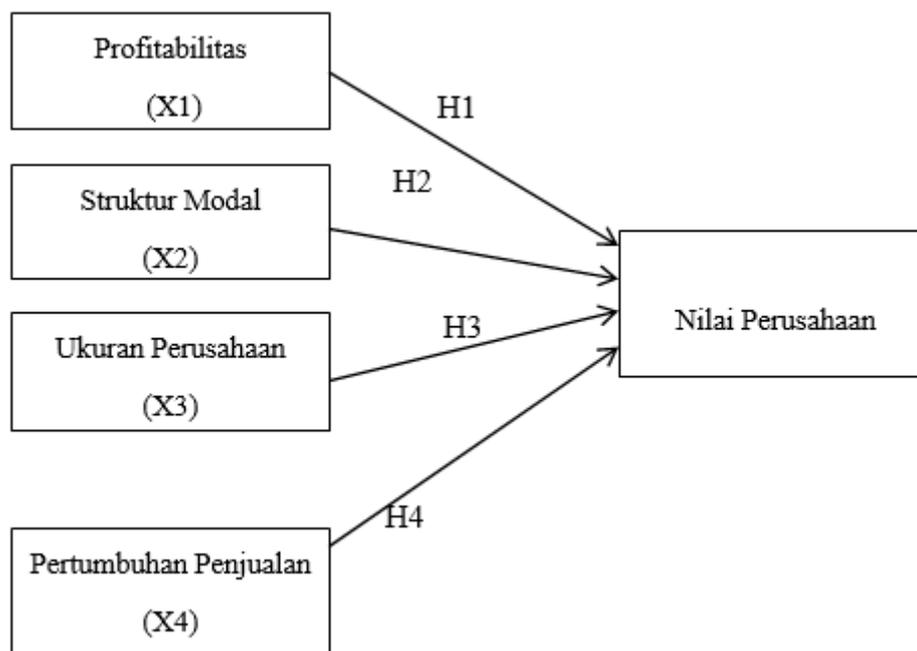
dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya (Wijaya, 2019). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajriah et al (2022), menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka pemikiran, sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian yang sebagai acuan awal, yaitu latar belakang dan tujuan masalah yang ingin dicapai pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H2: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.